

**ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL  
TEMPAT PALING SUNYI KARYA ARAFAT NUR  
DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA**

Oleh: Winarno  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Email: [winar1992@gmail.com](mailto:winar1992@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Tempat Paling Sunyi* Karya Arafat Nur, (2) nilai moral yang terdapat dalam novel *Tempat Paling Sunyi* Karya Arafat Nur, dan (3) skenario pembelajaran nilai moral dalam novel *Tempat Paling Sunyi* Karya Arafat Nur di kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah nilai moral dalam novel *Tempat Paling Sunyi* Karya Arafat Nur. Fokus penelitian ini pada nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan moral hubungan manusia dengan manusia lain dan skenario pembelajarannya di Kelas XI SMA. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik informal. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel sebagai berikut: (a) tema: seorang laki-laki yang merelakan hidup menderita dan berjuang demi mewujudkan mimpi besarnya, (b) tokoh dan penokohan: Mustafa merupakan tokoh utama dengan watak baik hati, pintar, pekerja keras, senang bersahabat, jujur dan penyabar dengan beberapa tokoh tambahan yang mendukung, yaitu Riana, Aku, Akmal, dan Khaidir, (c) alur: maju, (d) latar tempat: kamar, Lamlhok Computer, perpustakaan, rumah, pantai, Hagu, pasar, Blang Mee, dan Masjid Baituragman, latar waktu: siang, malam, petang, pagi, Mei 1998, Rabu, Jumat, dan latar sosial: masyarakat yang tidak memahami novel, pandangan hidup terhadap pejabat, kekeliruan tujuan hidup, novel bukan sesuatu yang penting, novel sebagai sarana untuk mencerdaskan, dan orang plosok Aceh salah persepsi terhadap kebijakan pemerintah, dan (e) sudut pandang: campuran, (2) nilai moral dalam novel *Tempat Paling Sunyi* Karya Arafat Nur mencakup tiga aspek, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: beriman, berdoa kepada Tuhan, dan shalat, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi: jujur, kerja keras, gemar membaca, dan pengendalian diri, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain meliputi: jujur, bijaksana, derma, peduli sosial, dan tanggung jawab, (3) skenario pembelajaran novel *Tempat Paling Sunyi* di kelas XI SMA dengan kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia, yaitu guru menerangkan materi unsur intrinsik dan nilai moral, kemudian guru menyuruh siswa untuk membaca dan menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel *Tempat Paling Sunyi*, lalu siswa mempresentasikan hasil analisis novel yang telah dibagi dalam beberapa kelompok, dan yang terakhir guru merefleksikan kegiatan pembelajaran serta menanamkan nilai moral yang terkandung di dalam novel *Tempat Paling Sunyi*.

**Kata kunci:** Nilai Moral, Novel *Tempat Paling Sunyi*, Skenario Pembelajaran.

## PENDAHULUAN

Karya sastra berfungsi bukan hanya memberikan hiburan atau keindahan saja terhadap pembacanya, melainkan juga karya sastra itu dapat memberikan sesuatu yang memang dibutuhkan manusia pada umumnya yakni berupa nilai-nilai sastra seperti nilai pendidikan, moral, sosial, dan religius. Hal itu terjadi karena karya sastra bersifat multidimensi yang di dalamnya terdapat dimensi kehidupan, contohnya saja jenis karya sastra berupa novel. Pada saat ini, perkembangan novel di Indonesia sedang mengalami kemajuan. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya beraneka macam novel-novel sastra yang mengangkat cerita-cerita yang tidak jauh dari kehidupan masyarakat saat ini (Nurgiyantoro, 2012: 17).

Sastra diajarkan di sekolah secara umum adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan daya apresiasi siswa. Berdasarkan tujuan tersebut, sastra memang sangat perlu diajarkan di sekolah. Hal itu sesuai dengan tujuan kurikulum yakni harus mempersiapkan anak didik untuk dapat berdiri sendiri dalam masyarakat sebagai manusia Pancasila (Hamalik, 2007: 86).

Remaja dikatakan bermoral jika mereka memiliki kesadaran moral yaitu dapat menilai hal-hal yang baik dan buruk, hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan serta hal-hal yang etis dan tidak etis (Budiningsih, 2008: 5). Novel *Tempat Paling Sunyi* karya Arafat Nur ini merupakan salah satu novel yang mengandung nilai moral dan sangat bagus untuk penanaman nilai-nilai moral bagi pelajar.

Istilah moral berhubungan dengan sikap yang dimiliki manusia secara langsung dan mengikat pada tindakan serta pola pikir yang ada pada diri manusia. Nilai moral adalah peraturan-peraturan yang berkaitan dengan tingkah laku dan adat istiadat seseorang individu dari suatu kelompok yang meliputi perilaku, tata krama yang menjunjung budi pekerti dan nilai susila (Ginanjari, 2012:59).

Penelitian terhadap novel *Tempat Paling Sunyi* menitik beratkan pada aspek nilai moral. Novel ini mengisahkan perjuangan dan pengorbanan Mustafa, seorang penulis novel tidak terkenal di wilayah yang sedang berkecamuk perang. Seumur hidupnya, dia terus berusaha menuliskan sebuah buku yang dianggapnya sangat penting, demi bangsa dan demi negara. Mustafa menghadapi berbagai tantangan, termasuk hubungan rumitnya dengan seorang gadis yang kemudian menjadi istrinya, yang justru seperti berusaha mengagalkan cita-cita besarnya.

Novel *Tempat Paling Sunyi* ini sangat inspiratis, mengajarkan tentang ketulusan dan keikhlasan mengenai ketidak-berdayaan. Dalam novel ini Arafat Nur menyampaikan banyak pesan penting demi kepentingan dan kemajuan manusia, di mana bangsa ini harus cerdas dan maju dengan mencintai ilmu pengetahuan. Selain itu, novel ini sangat layak dibaca siapa saja, terutama mereka yang masih remaja dan dapat memahami bahasa dengan baik. Bahasa novel ini mudah dicerna, ringan, tetapi mengandung pesan mendalam yang menjadi bahan perenungan untuk semua kalangan masyarakat.

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam mendidik siswa. Sekolah dijadikan sebagai sarana pendidikan formal untuk memberikan pembinaan nilai moral dan kemanusiaan di lingkungan pelajar. Salah satunya adalah melalui kegiatan pembelajaran sastra Indonesia di SMA. Pembelajaran sastra adalah pembinaan apresiasi sastra yang berusaha mendekatkan anak kepada sastra, berusaha menambahkan rasa peka dan cinta anak kepada sastra sebagai cipta seni. Pendidikan moral berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Zuriah, 2007: 9).

Kualitas dan keberhasilan belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketetapan pendidik memilih dan menggunakan metode. Penjabaran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran sastra kelas XI semester I yang sesuai dengan judul “ Analisis Nilai Moral dalam Novel *Tempat Paling Sunyi* karya Arafat Nur dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA”, yaitu: (1) Standar Kompetensi Membaca 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan; (2) Kompetensi Dasar 7.1 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan.

Pembelajaran sastra berdasarkan KTSP, mempunyai alokasi waktu 2 x 45 menit setiap kali pertemuan mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA. Unsur intrinsik dan nilai moral yang terkandung di dalam novel *Tempat Paling Sunyi* karya Arafat Nur sesuai dengan kurikulum dan perkembangan peserta didik di SMA Kelas XI semester I.

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dalam novel *Tempat Paling Sunyi* karya Arafat Nur, mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Tempat Paling Sunyi* karya Arafat Nur, mendeskripsikan skenario pembelajaran nilai moral dalam novel *Tempat Paling Sunyi* karya Arafat Nur di kelas XI SMA.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah nilai moral dalam novel *Tempat Paling Sunyi* Karya Arafat Nur. Fokus penelitian ini pada nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan moral hubungan manusia dengan manusia lain dan skenario pembelajarannya di Kelas XI SMA. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka, teknik simak, dan teknik catat. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kertas pencatat data yang digunakan untuk mencatat data nilai-nilai moral. Analisis data dilakukan dengan

metode analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik informal.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam novel *Tempat Paling Sunyi* Karya Arafat Nur yang penulis teliti, (1) unsur intrinsik yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang, (2) nilai moral dalam novel *Tempat Paling Sunyi* Karya Arafat Nur mencakup tiga aspek, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: beriman, berdoa kepada Tuhan, dan shalat, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi: jujur, kerja keras, gemar membaca, dan pengendalian diri, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain meliputi: jujur, bijaksana, derma, peduli sosial, dan tanggung jawab, dan (3) skenario pembelajaran novel *Tempat Paling Sunyi* di kelas XI SMA. Data-datadalam penelitian ini merupakan gambaran mengenai masalah-masalah yang akan penulis bahas dalam pembahasan data.

### **1. Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Tempat Paling Sunyi* Karya Arafat Nur**

Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Tempat Paling Sunyi* Karya Arafat Nur mencakup lima aspek, yaitu (a) tema: seorang laki-laki yang merelakan hidup menderita dan berjuang demi mewujudkan mimpi besarnya, (b) tokoh dan penokohan: Mustafa merupakan tokoh utama dengan watak baik hati, pintar, pekerja keras, senang bersahabat, jujur dan penyabar dengan beberapa tokoh tambahan yang mendukung, yaitu Riana, Aku, Akmal, dan Khaidir, (c) alur: maju, (d) latar tempat: kamar, Lamlhok Computer, perpustakaan, rumah, pantai, Hagu, pasar, Blang Mee, dan Masjid Baituragman, latar waktu: siang, malam, petang, pagi, Mei 1998, Rabu, Jumat, dan latar sosial: masyarakat yang tidak memahami novel, pandangan hidup terhadap pejabat, kekeliruan tujuan hidup, novel bukan sesuatu yang penting, novel sebagai sarana untuk mencerdaskan, dan orang plosok Aceh salah persepsi terhadap kebijakan pemerintah, dan (e) sudut pandang: campuran,

## **2. Nilai moral yang terdapat dalam novel *Tempat Paling Sunyi* Karya Arafat Nur**

Nilai moral dalam novel *Tempat Paling Sunyi* Karya Arafat Nur mencakup tiga aspek, yaitu (a) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: beriman, berdoa kepada Tuhan, dan shalat, (b) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi: jujur, kerja keras, gemar membaca, dan pengendalian diri, dan (c) nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain meliputi: jujur, bijaksana, derma, peduli sosial, dan tanggung jawab.

## **3. Kenario pembelajaran nilai moral dalam novel *Tempat Paling Sunyi* Karya Arafat Nur di kelas XI SMA.**

Skenario pembelajaran novel *Tempat Paling Sunyi* Karya Arafat Nur cocok untuk diajarkan di SMA. Novel *Tempat Paling Sunyi* dapat dijadikan sebagai penunjang dalam pembelajaran novel khususnya penanaman nilai moral. Pemilihan bahan pembelajaran juga harus diperhatikan oleh seorang guru baik dari sudut bahasa, latar belakang budaya, dan psikologi. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas. Skenario pembelajaran sastra di SMA terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar. Standar kompetensinya adalah memahami berbagai hikayat, novel terjemahan. Kompetensi dasarnya adalah menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan. Langkah-langkah pembelajaran nilai pendidikan karakter pada novel *Tempat Paling Sunyi* Karya Arafat Nur berfokus pada aspek membaca. Sumber belajar yang dipakai adalah hasil karya sastra, dan buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. Evaluasi diberikan dalam bentuk aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Unsur intrinsik novel *Tempat Paling Sunyi* Karya Arafat Nur sebagai berikut: (a) tema: seorang laki-laki yang merelakan hidup menderita dan

berjuang demi mewujudkan mimpi besarnya, (b) tokoh dan penokohan: Mustafa merupakan tokoh utama dengan watak baik hati, pintar, pekerja keras, senang bersahabat, jujur dan penyabar dengan beberapa tokoh tambahan yang mendukung, yaitu Riana, Aku, Akmal, dan Khaidir, (c) alur: maju, (d) latar tempat: kamar, Lamlhok Computer, perpustakaan, rumah, pantai, Hagu, pasar, Blang Mee, dan Masjid Baituragman, latar waktu: siang, malam, petang, pagi, Mei 1998, Rabu, Jumat, dan latar sosial: masyarakat yang tidak memahami novel, pandangan hidup terhadap pejabat, kekeliruan tujuan hidup, novel bukan sesuatu yang penting, novel sebagai sarana untuk mencerdaskan, dan orang plosok Aceh salah persepsi terhadap kebijakan pemerintah, dan (e) sudut pandang: campuran.

Nilai moral dalam novel *Tempat Paling Sunyi* Karya Arafat Nur mencakup tiga aspek, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: beriman, berdoa kepada Tuhan, dan shalat, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi: jujur, kerja keras, gemar membaca, dan pengendalian diri, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain meliputi: jujur, bijaksana, derma, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Skenario pembelajaran novel *Tempat Paling Sunyi* di kelas XI SMA dengan kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia, yaitu guru menerangkan materi unsur intrinsik dan nilai moral, kemudian guru menyuruh siswa untuk membaca dan menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel *Tempat Paling Sunyi*, lalu siswa mempresentasikan hasil analisis novel yang telah dibagi dalam beberapa kelompok, dan yang terakhir guru merefleksi kegiatan pembelajaran serta menanamkan nilai moral yang terkandung di dalam novel *Tempat Paling Sunyi*.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memiliki beberapa saran, yaitu (a) bagi guru, melalui pembelajaran sastra di SMA, sebaiknya guru tidak hanya memberikan pengetahuan tentang sastra, tetapi juga harus memasukan nilai moral yang terdapat di dalamnya, sehingga siswa dapat memahami dengan

baik dengan harapan siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga harus menyediakan fasilitas berupa karya sastra seperti novel atau lainnya di perpustakaan sekolah, sehingga siswa termotivasi dan dapat dengan mudah untuk membacanya, (b) bagi siswa, hendaknya lebih giat lagi dalam membaca karya sastra khususnya novel. Selain novel *Tempat Paling Sunyi* Karya Arafat Nur, banyak novel-novel yang mengandung nilai moral seperti: *Laskar Pelangi*, *Edensor*, *Ayah*, dan *Anak Negeri*. Dengan membaca, siswa dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan ilmu yang dapat dimanfaatkan kelak, dan (c) bagi pembaca, penelitian ini diharapkan pembaca dapat lebih mudah memahami novel *Tempat Paling Sunyi* Karya Arafat Nur. Selain itu, pembaca juga dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam menganalisis karya sastra serta dapat mengambil ilmu dan manfaatnya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, Asri. 2008. *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginanjari, Nurhayati. 2012 a. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.  
Jakarta: Balai Pustaka.
- Nur, Arafat. 2015. *Tempat Paling Sunyi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Sinar Harapan.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Prerspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.